

## RINGKASAN

ETI W. HINAMALUA (19390038). Karakteristik Mutu Rumput Laut *Kappaphycus* Kering Di Desa Tablolong Kecamatan Kabupaten Kupang Barat Kabupaten Kupang. Di bawah bimbingan: UMBU P.L DAWA , S.Pi.,M.Sc sebagai pembimbing I dan WILSON L.TISERA S.Pi. M.Si.Ph.D sebagai pembimbing II, Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Desa Tablolong merupakan salah satu desa di Kecamatan Kupang Barat yang merupakan pusat budidaya rumput laut. Pengeringan rumput laut di Desa Tablolong dilakukan dengan menjemur rumput laut di atas para-para berasalkan terpal plastik. Melihat potensi rumput laut yang begitu besar di Desa Tablolong, dilakukan upaya untuk meningkatkan mutu rumput laut kering yang dihasilkan, agar memenuhi pesyaratan ekspor. Kualitas rumput laut dipengaruhi tiga hal penting yaitu teknik budidaya, umur panen dan penanganan pasca panen. tujuan dari penelitian ini sebagai berikut : Untuk mengetahui tingkat penerimaan panelis dengan cara uji organoleptik (kenampakan dan tekstur) pada rumput laut kering. Dan untuk mengetahui nilai kimia (kadar air, rendemen, kadar abu dan viskositas ) rumput laut kering yang diproduksi secara tradisional oleh masyarakat Desa Tablolong.

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2023, Metode kualitatif dan kuantitatif yang bertempat di Desa Tablolong, sedangkan pengujian di Laboratorium Eksata Universitas Kristen Artha Wacana yakni uji organoleptik (kenampakan dan tekstur), rendemen, kadar air, kadar abu dan viskositas hasil penelitian karagenan didesa tablolong kecamatan kupang barat kabupaten kupang uji organoleptic. Tekstur, 7,4% kenampakan 8,1% Rendemen 40,83% kadar air 17,55% kadar abu 16,05%-26,82% viskositas 26%-34,7%. Budidaya rumput laut di Desa Tablolong dengan parameter uji organoleptik ( kenampakan dan tekstur), Rendemen, Kadar air, Kadar abu telah memenuhi syarat mutu yang telah ditetapkan FAO(1986), FCC ( 1981),sedangkan parameter Viskositas belum memenuhi syarat mutu yang ditetapkan EEC (1978).

Kata kunci : Mutu Karagenan, *Kappaphycus Striatum*, Rumput Laut Desa Tablolong

## SUMMARY

ETI W. HINALUA (19390038). Characteristics of the Quality of Dried Kappapychus Seaweed in Tablolong Village, West Kupang Regency, Kupang Regency. Under the guidance of: UMBU P.L DAWA, S.Pi., M.Sc as supervisor I and WILSON L.TISERA S.Pi. M.Sc.Ph.D as supervisor II, Fisheries Product Technology Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

Tablolong Village is one of the villages in West Kupang District which is a center for seaweed cultivation. Drying seaweed in Tablolong Village is done by drying the seaweed on plastic tarpaulins. Seeing the huge potential of seaweed in Tablolong Village, efforts are being made to improve the quality of the dried seaweed produced, so that it meets export requirements. The quality of seaweed is influenced by three important things, namely cultivation techniques, harvest age and post-harvest handling. The aim of this research is as follows: To determine the level of panelist acceptance by means of organoleptic testing (appearance and texture) on dried seaweed. And to find out the chemical value (water content, yield, ash content and viscosity) of dried seaweed produced traditionally by the people of Tablolong Village.

This research was carried out in July – August 2023, which took place in Tablolong Village, while testing at the Exata Laboratory of Artha Wacana Christian University, namely organoleptic tests (appearance and texture), yield, water content, ash content and viscosity of carrageenan research results in Tablolong village, sub-district West Kupang, Kupang Regency, organoleptic test. Texture, 7.4% appearance 8.1% Yield 40.83% water content 17.55% ash content 16.05%-26.82% viscosity 26%-34.7%. Seaweed cultivation in Tablolong Village with organoleptic test parameters (appearance and texture), yield, water content, ash content has met the quality requirements set by FAO (1986), FCC (1981), while the viscosity parameter has not met the quality requirements set EEC (1978).

Keywords: Quality Carrageenan, Kappapychus Striatum, Tablolong Village

Seaweed